

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti berusaha untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dapat tercapai apabila semua elemen bisnis dapat diselenggarakan dengan benar. Baik dari sisi sumber daya modal maupun sumber daya manusia. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat diukur dari kinerja yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahunannya. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya agar dapat memprediksi posisi keuangan dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Wira, Desmond (2014) mengemukakan bahwa Laporan Keuangan dapat membantu investor dalam memilih perusahaan yang terbaik secara kuantitatif yakni dengan memungkinkan investor menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut Sujarweni, V. W. (2017) Analisis rasio keuangan yakni aktivitas menganalisa laporan keuangan yakni dengan membandingkan satu akun dalam laporan keuangan dengan akun lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara akun neraca atau laporan laba rugi.

Jumingan (Gandi, 2015) mengemukakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu perusahaan menerapkan aturan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Dengan menganalisis laporan keuangan, maka dapat dilihat dan diukur bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan (Faisal, Samben, and Pattisahusiwa 2018).

Ada beberapa macam cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satunya adalah dengan menggunakan analisis Du Pont System. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah *Du Pont System*. Menurut Lianto dalam Yolanda dan Harimurti (2017), *Du Pont system* adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, karena dalam analisis du pont terdapat unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sanjaya, S. (2017), Sistem DuPont yaitu analisis rasio yang dipakai guna memastikan posisi laba dan pemanfaatan aktiva perusahaan melalui margin

laba bersih dan rasio perputaran aset total, dan menggabungkan kedua rasio tersebut menggunakan laba atas investasi untuk melihat seberapa efisien aset tersebut menghasilkan laba /penghasilan.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah Du Pont System yang bersifat menyeluruh yang dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva dan tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Diharapkan melalui analisis ini, perusahaan dapat menilai kinerja keuangan divisi/departemen/pusat investasi berdasarkan ROI yang telah dicapai. Du Pont dipergunakan sebagai analisis untuk mengendalikan perubahan dalam rasio aktivitas dan net profit margin serta seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI. Analisis du pont system ini dapat memberikan informasi tentang banyak sekali faktor yang mengakibatkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, metode du pont system ini hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengolah sumber daya perusahaan yang miliki, sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa mendatang.

Penelitian ini menggunakan perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian karena kebutuhan akan komunikasi terus meningkat terutama dalam layanan data berupa akses internet. Hal ini dapat dilihat dari kondisi saat ini internet menjadi kebutuhan yang penting untuk menunjang kegiatan sehari-hari baik untuk pekerjaan, sarana pembelajaran maupun sebagai hiburan. Sektor telekomunikasi merupakan industri yang bergerak dalam bidang layanan telepon, sms, dan layanan data. Di Indonesia beberapa perusahaan telekomunikasi yang telah go public dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Telkom Indonesia Tbk, PT. XL. Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT. Smartfren Telecom Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 apabila ditinjau menggunakan sistem analisis Du Pont?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021 dengan menggunakan sistem analisis Du Pont.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang menerapkan variabel dalam penelitian ini agar dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan bagi emiten untuk menilai, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika melakukan investasi

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan juga dapat menjadi referensi ataupun bahan wacana dibidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya mengenai kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.